

**SAJIAN PERTUNJUKKAN GONG WANING PADA LAGU MANU INAN
KOKO HAGONG DI KABUPATEN SIKKA**



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

Alfonsa Anastasia Noning

2815164881

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

PROGRAM PENDIDIKAN MUSIK

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2021

**SAJIAN PERTUNJUKKAN GONG WANING PADA LAGU MANU INAN
KOKO HAGONG DI KABUPATEN SIKKA**



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

Alfonsa Anastasia Noning

2815164881

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

PROGRAM PENDIDIKAN MUSIK

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2021

LEMBAR PENGESAHAN

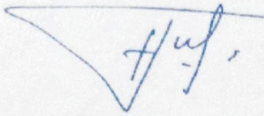
Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Alfonsa Anastasia Noning
Nomor Registrasi : 2815164881
Program Studi : Pendidikan Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Sajian Pertunjukan Gong Waning Pada Lagu
Manu Inan Koko Hagong di Kabupaten Sikka

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana program studi Pendidikan Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

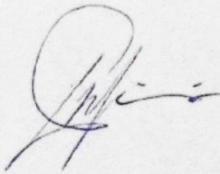
Pembimbing I



Gandung Joko Srimoko, M. Sn

NIP. 198312222009121004

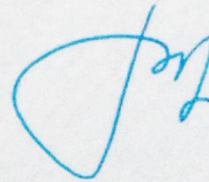
Ketua Penguji



Didin Supriadi, S.Sen., M.Pd

NIP. 196308031993031001

Anggota Penguji



Saryanto M. Sn

NIP. 197612012006041001

Jakarta, 17 Agustus 2021

**Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Jakarta**



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd

NIP. 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

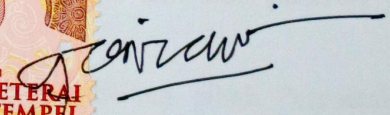
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alfonsa Anastasia Noning
Nomor Registrasi : 2815164881
Program Studi : Pendidikan Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Sajian Pertunjukan Gong Waning Pada Lagu
Manu Inan Koko Hagong di Kabupaten Sikka

Dengan ini, saya selaku peneliti menyatakan bahwa skripsi yang diteliti merupakan hasil dari penelitian saya sendiri, untuk memenuhi syarat kelulusan S1 program studi Pendidikan Musik. Apabila saya mengutip dari penelitian orang lain, saya telah mencantumkan sumber tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika hal tersebut terjadi kesalahan, saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 23 Juni 2021




Alfonsa Anastasia N.
No. Reg. 2815164881



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Alfonsa Anastasia Noning
NIM : 2815164881
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Musik
Alamat email : sanzfonzaa7@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Sajian Pertunjukkan Gong Waning

pada Lagu Manu Inan Koko Hagong

di Kabupaten Sikka

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Agustus 2021

Penulis

(Alfonsa Anastasia Noning)
nama dan tanda tangan

ABSTRAK

Alfonsa Anastasia Noning. Sajian Pertunjukan Gong Waning Pada Lagu Manu Inan Koko Hagong di Kabupaten Sikka. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, 2021.

Tujuan penelitian ini adalah Memperkenalkan Gong Waning melalui sajian pertunjukkan sebagai bentuk pelestarian budaya dengan alasan agar pertunjukkan Gong Waning selalu terus ditampilkan atau dipentaskan oleh generasi selanjutnya terutama di kabupaten Sikka. Metode Penelitian yang diterapkan adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi yaitu pada saat pertunjukan berlangsung di Jakarta, wawancara jarak jauh melalui telepon dan berlatih secara langsung di Sanggar Benza, di Kabupaten Sikka, provinsi Nusa Tenggara Timur.

Hasil penelitian ini menurut narasumber, Gong Waning merupakan alat musik tradisional Sikka yang di adaptasi dari *Kora(Accapella)*, *Wala* terbuat dari bambu dan *Letor* yang terbuat dari kayu. Lalu, Gong Waning juga memiliki keunikan, yaitu sebagai alat musik pengiring yang tidak memiliki nada dasar, lagu khusus dan pendokumentasian penotasian secara tertulis. Tapi, Gong Waning memiliki 4 irama dasar yaitu; *Leke*, *Glebak* atau *Bladum Babat*, *Legan* dan *Loro* dan satu irama baru yaitu, *Sora*. Serta pada musik Gong Waning terdapat kearifan lokal dan nilai-nilai karakter di dalamnya.

Dari segi pertunjukkan, Gong Waning pada lagu Manu inan Koko Hagong ini merupakan jenis pertunjukkan musik tradisional yang dipentaskan oleh sekelompok anak dan menggunakan aspek-aspek pada seni pertunjukkan yaitu, urutan penyajian, tata panggung, tata rias, tata busana, tata lampu, tata suara, dan formasi yang dipentaskan pada Konser Karawitan Anak Indonesia (KKAI).

Kata Kunci: Sajian, Pertunjukkan, Gong Waning, Manu Inan Koko Hagong, Sikka

ABSTRACT

Alfonsa Anastasia Noning. Gong Waning Performance Presentation on Manu Inan Koko Hagong Song in Sikka Regency. Jakarta: Music Education Study Program, Faculty of Language and Arts, Jakarta State University, 2021.

The purpose of this study is to introduce Gong Waning through performances as a form of cultural preservation with the reason that Gong Waning shows are always displayed or performed by the next generation, especially in Sikka district. The research method applied is a qualitative research method. Data collection techniques used observation, namely when the show took place in Jakarta, remote interviews by telephone and practicing in person at the Benza Studio, in Sikka Regency, East Nusa Tenggara province.

With The results of this study according to sources, Gong Waning is a traditional Sikka musical instrument adapted from Kora (Accapella), Wala made of bamboo and Letor made of wood. Then, Gong Waning also has a uniqueness, namely as an accompaniment musical instrument that does not have a basic tone, special songs and documentation of written notations. However, Gong Waning has 4 basic rhythms namely; Leke, Glebak or Bladum Babat, Legan and Loro and one new rhythm, Sora. And in Gong Waning's music there is local wisdom and character values in it.

In terms of performance, Gong Waning in the song Manu inan Koko Hagong is a type of traditional music performance that is staged by a group of children and uses aspects of the performing arts, namely, the order of presentation, stage setting, make-up, fashion, lighting, sound system. , and the formation performed at the Indonesian Children's Musical Concert (KKAI).

Keywords: Performances, Gong Waning, Manu Inan Koko Hagong, Sikka, East Nusa Tenggara.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena kasih-Nya yang melimpah, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Namun selama penyusunan Penelitian ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, karena itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Gandung Joko Srimoko, M. Sn., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran selama penyusunan skripsi.
2. Rien Safrina, M. A., Ph. D. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik di Universitas Negeri Jakarta yang sudah memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi di semester ini.
3. Nyong Franco, sebagai narasumber yang tidak hanya sebagai narasumber, tetapi juga membantu, mendukung dan memotivasi peneliti. Epang Gawang, Om Nyong.
4. Sanggar Bentara Zaman (Benza); Nong Aljero, Nong Enzo, Nong Alvel, Nong Ello, Nona Enya, dan Nona Renata, Epang Gawang karena sudah menginspirasi peneliti dalam menulis dan mencintai Gong Waning.
5. Bapa Valen Vardam, Paman Tango da Cunha, Kk Christian, Bapa Sarmentho da Cunha, Nong Aljero de Franco dan Nong Ello Gare. Epang Gawang karena sudah membantu peneliti dalam proses penelitian selama di Maumere.

6. RD. Yakobus Donnisius Migo (Dede Romo), sebagai Om dan motivator peneliti. Grazie mille, Dede Romo. Horooo!
7. Kedua orang tua, Martinus Herci dan Mensia Petra Nurdina serta adik Fr. Stanislaus Alexander Noning, terimakasih atas doa, kasih dan dukungannya.
8. Grace Hasianti, Farah Alfatihah dan teman-teman angkatan 2016, sebagai teman baik dan penyemangat selama proses penyusunan skripsi.
9. Mami Cika Tarsi dan Papi Marton serta seluruh keluarga Reo Indah Cathering yang sudah mau direpotkan oleh peneliti, terimakasih atas doa, kasih dan dukungannya.
10. Onesimus Moan Jagong (Fr. Yeris, SVD) alias Nong Yeris, sebagai sepupu seperjuangan dalam menyusun skripsi. Terimakasih sudah membantu peneliti mencari buku di perpustakaan STFK Ledalero.
11. Keluarga Kabor, Kabupaten Sikka, Maumere Manise, yang selalu memotivasi peneliti untuk berkarya. Epang Gawang. Penelitian ini peneliti persembahkan sepenuh hati dan cinta di darat, laut, udara untuk Kabupaten Sikka. HORO !

Kiranya Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Maaf jika terdapat kesalahan pada penulisan nama, gelar dan ejaan kata. Sekian dan terima kasih.

Bogor, 23 Juni 2021



A.A.N

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR NOTASI	x
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Deskripsi Teori	6
B. Penelitian Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Tujuan Penelitian	31
B. Waktu Penelitian	31
C. Objek Penelitian	31
D. Metode Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV PEMBAHASAN	40

A. Sajian Pertunjukkan	40
B. Penotasian Gong Waning	45
C. Keseluruhan Penotasian Pertunjukkan Gong Waning pada Lagu Manu Inan	
Koko Hagong	51
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
C. Implikasi	58
D. Keterbatasan Penelitian	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Full Score dalam bentuk not balok.....	61
Lampiran 2. Pertanyaan dan Hasil Wawancara	97
Lampiran 3. Dokumentasi.....	103
Lampiran 4. Surat Pernyataan Narasumber	104
Lampiran 5. Biografi Narasumber	105
Lampiran 6. Biografi Peneliti.....	112

DAFTAR NOTASI

Notasi 1.	51
Notasi 2.	52
Notasi 3.	53
Notasi 4.	54
Notasi 5.	55
Notasi 6.	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Keseluruhan alat musik tradisional Gong Waning	8
Gambar 2. Keseluruhan alat musik Gong pada Gong Waning	9
Gambar 3. Gong Udung Beit Gambar 3. Gong Udung Beit	10
Gambar 4. Gong Let.....	11
Gambar 5. Gong Depon	12
Gambar 6. Gong Anak dan Sa'ur yang terbuat dari bambu	13
Gambar 7. Gong Inang, Gong yang berukuran paling besar.....	14
Gambar 8. Waning Inang, gendang yang memiliki ukuran besar.....	15
Gambar 9. Waning Anak, gendang yang memiliki ukuran kecil	16
Gambar 10. Sa'ur terbuat dari bambu yang berfungsi sebagai metronome	17
Gambar 11. Kahe biasa dilakukan oleh penari laki-laki.	23
Gambar 12. Horong biasa dibawakan secara bersama, yaitu pemain dan penari	24
Gambar 13. Keang yang dibawakan merupakan permohonan kepada leluhur	24
Gambar 14. Keang dibawakan oleh solis yang bermain ukulele, lalu dijawab oleh	

personil lainnya secara Horong (Pada lirik, bagian dalam kurung).	25
Gambar 15. Tata Panggung sebelum peserta masuk.....	42
Gambar 16. Tata Panggung saat pertunjukkan peserta Gong Waning.....	43
Gambar 17. Tata Rias dan Busana dari peserta perwakilan Kabupaten Sikka	43
Gambar 18. Peserta menggunakan clip on.....	44
Gambar 19. Formasi ansambel ritmis.....	45
Gambar 20. Pada awal pertunjukkan, terdapat instrument Ukulele.....	45
Gambar 21. Peneliti bersama Penari,	115
Gambar 22. Narasumber dan Tim Gong Waning.....	103
Gambar 23. Latihan bersama di Sanggar Benza, Maumere, NTT	103
Gambar 24. Latihan bersama di Sanggar Benza, Maumere, NTT	103